

Penghindaran Pajak Perusahaan dan Efisiensi Investasi: Masa Covid-19 Sebagai Variabel Moderasi

Muhammad Randi Al Hidayat^{1*}, Afifudin², Arista Fauzi Kartika Sari³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: mohrandia@gmail.com

ABSTRACT.

Many companies have experienced a decline in income due to the pandemic, so they are motivated to avoid taxes so that their tax burden is reduced and companies have more liquidity to make efficient investments. This research aims to determine the effect of tax avoidance on investment efficiency during Covid-19. The data collection technique used in this research is the company's sustainability report for the 2017-2022 period. The data analysis method used is a quantitative approach which includes descriptive statistical analysis, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, coefficient of determination test (adjusted R²), partial test (t test), moderated regression analysis. The results of this research state that corporate tax avoidance has no effect on investment efficiency and the Covid-19 period is unable to moderate the effect of tax avoidance on investment efficiency.
Keywords: Covid-19, corporate tax avoidance, investment efficiency.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Di tengah kondisi yang menyesak yang disebabkan oleh virus corona, perlu diadakannya efisiensi demi menekan semakin besarnya kerugian maupun biaya yang dialami oleh suatu perusahaan. Begitu halnya dengan investasi, dikenal dengan istilah efisiensi investasi yang berarti segala aktivitas investasi atas suatu proyek telah dilakukan sesuai dengan tujuan perusahaan. Dikatakan berhasilnya efisiensi investasi apabila proyek tersebut mampu memberikan nilai yang positif bagi perusahaan. Keputusan investasi menjadi hal penting, pihak manajemen perlu mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi dan menciptakan investasi yang menguntungkan bagi perusahaan (Fahrika & Roy, 2020).

Pada masa pandemi Covid-19, efisiensi investasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai celah perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak. Perusahaan beranggapan penghindaran pajak akan membuat lebih efisien, efisien dalam menggunakan dana yang seharusnya digunakan untuk membayar pajak dapat dialihkan untuk membiayai investasi lain yang lebih menguntungkan (Azzahro & Wulandari, 2023).

Praktik penghindaran pajak merupakan salah satu dari banyak peluang investasi berisiko yang dapat dilakukan oleh manajemen. Praktik penghindaran pajak memungkinkan suatu perusahaan mempunyai kemungkinan lebih besar untuk mempertahankan dana yang lebih besar untuk investasi, karena arus kas dari penghindaran pajak dapat menjadi sumber modal yang penting. Oleh karena itu, hal ini dapat memfasilitasi perusahaan untuk mengelola pendapatan untuk membuat proyek dengan nilai sekarang bersih yang positif. Argumen ini dikaitkan dengan pandangan bahwa penghindaran pajak dapat meningkatkan nilai perusahaan jika manfaat marjinal yang diharapkan melebihi biaya marjinal yang diharapkan (Grindratama & Rudiarwarni, 2022).

Rumusan Masalah

1. Apakah penghindaran pajak perusahaan berpengaruh terhadap efisiensi investasi.?
2. Apakah Masa Covid-19 memoderasi pengaruh penghindaran pajak perusahaan terhadap efisiensi investasi.?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penghindaran pajak perusahaan terhadap efisiensi investasi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis masa covid-19 dalam memoderasi pengaruh penghindaran pajak perusahaan terhadap efisiensi investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Tujuan teori ini adalah untuk memahami hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana prinsipal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan yang terbaik bagi prinsipal dengan mengutamakan kepentingan dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak (Supriyono, 2018).

Efisiensi Investasi

Efisiensi investasi adalah investasi yang terjadi sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan. Efisiensi investasi akan tercipta ketika tidak ada penyimpangan dari tingkat investasi yang diharapkan oleh perusahaan. Akan tetapi, jika perusahaan berinvestasi di atas optimal, maka akan terjadi *over investment* yaitu perusahaan telah melakukan penyimpangan positif. Sebaliknya, jika perusahaan tidak melakukan semua proyek yang diketahui dapat menguntungkan pihak perusahaan, maka akan terjadi *underinvestment*, dan ini berarti perusahaan telah melakukan penyimpangan negatif (Putra & Damayanthi, 2019).

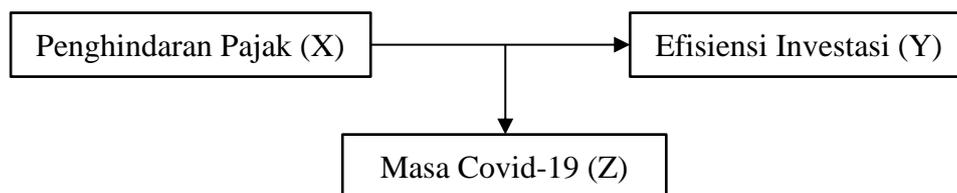
Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Penghindaran pajak adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar Undang-Undang dengan strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan (Indriani & Juniarti, 2020)

Virus Corona (*Covid-19*)

Pemerintah sebagai pembuat kebijakan telah melakukan segala upaya dalam mengurangi dampak yang terjadi. Pada masa pandemi saat ini, banyak kebijakan yang dibuat untuk merangsang keadaan untuk semua lini yang terdampak mengalami penurunan atau perlambatan agar dapat naik kembali dan laju pertumbuhannya kembali sesuai dengan koridor yang diinginkan pemerintah (Padnyanoor, 2020).

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Hipotesis

H1 : Penghindaran pajak perusahaan berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

H2 : Masa covid-19 memoderasi pengaruh penghindaran pajak perusahaan terhadap efisiensi investasi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis ialah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia melalui akses internet ke website <https://www.idx.co.id/id> dengan mengambil sampel perusahaan-perusahaan Indonesia

yang menerbitkan laporan keberlanjutan selama periode 2017-2022.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keberlanjutan perusahaan selama periode 2017-2022 (periode 2017-2019 sebelum masa Covid-19 dan 2020-2022 pada masa Covid-19). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *Purposive Sampling* dengan kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2) Laporan keuangan perusahaan disajikan dengan mata uang Rupiah, 3) Perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang menerbitkan laporan keberlanjutan secara konsisten selama periode 2017-2022.

Definisi Operasional Variabel

Efisiensi Investasi (Y)

Efisiensi Investasi adalah suatu tindakan untuk menggunakan sumber daya dengan tepat, tidak terjadi pemborosan sumber daya yang ada. Perusahaan melakukan efisiensi investasi dengan tujuan menekan biaya dan untuk memudahkan proses pengelolaan perusahaan agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Investasi yang dilakukan perusahaan haruslah efisien agar dapat mendatangkan manfaat dan mendatangkan keuntungan bagi perusahaan (Sari & Suaryana, 2014)

Pengukuran variabel dependen efisiensi investasi (Y) dengan menggunakan model investasi (Sari & Suaryana, 2014) adalah:

$$Investment_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 * Sales Growth_{i,t} + \epsilon_{i,t}$$

Penghindaran Pajak (X)

Penghindaran pajak adalah usaha meringankan beban pajak dengan tidak melanggar Undang-Undang dengan strategi dan teknik penghindaran pajak yang dilakukan secara legal dan aman bagi wajib pajak karena tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan (Indriani & Juniarti, 2020)

Pengukuran variabel independen penghindaran pajak (X) menggunakan rumus *effective tax rate*. Berikut rumus penghindaran pajak (Tunggal & Gabetua, 2020) :

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}_{i,t}}{\text{Pretax Income}_{i,t}}$$

Covid-19 (Z)

Pemerintah sebagai pembuat kebijakan telah melakukan segala upaya dalam mengurangi dampak yang terjadi. Pada masa pandemi saat ini, banyak kebijakan yang dibuat untuk merangsang keadaan untuk semua lini yang terdampak mengalami penurunan atau perlambatan agar dapat naik kembali dan laju pertumbuhannya kembali sesuai dengan koridor yang diinginkan pemerintah (Padnyanoor, 2020).

Pengukuran variabel moderasi covid-19 (Z) menggunakan angka 0 dan 1 (Oktavia & Khabibah, 2022):

Nilai 0 pada masa sebelum terjadi tahun Covid-19 dan nilai 1 dimasa terjadi periode tahun Covid-19 (2020-2022) dan (2017-2019).

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, dan bukan oleh peneliti itu sendiri yang diperoleh dari laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017- 2022.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penelitian ini berupa laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2022.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Penghindaran Pajak	90	-,53	10,31	,3195	1,12361
Efisiensi Investasi	90	-,03	,01	-,0113	,00628
Masa Covid-19	90	,00	1,00	,5000	,50280
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 1 diketahui hasil uji statistik deskriptif diperoleh 90 sampel penelitian data sekunder sebagai berikut:

1. Pada variabel Penghindaran Pajak (X) diperoleh nilai minimum -0,53, maksimum 10,31, rata-rata 0,3195 dan standar deviasi 1,12361.
2. Pada variabel Efisiensi Investasi (Y) diperoleh nilai minimum -0,03, maksimum 0,01, rata-rata -0,0113 dan standar deviasi 0,00628.
3. Pada variabel Personalitas (Z) diperoleh nilai minimum 0, maksimum 1, rata-rata 0,5000 dan standar deviasi 0,50280.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,00624542
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,067
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 2 diketahui hasil uji *Kolmogorov Smirnov* Asymp.sig (2-tailed) untuk efisiensi investasi, penghindaran pajak dan masa covid-19 memberikan sig. Sebesar 0,200 > dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh data efisiensi investasi, penghindaran pajak dan masa covid-19 berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,011	,001		-11,825	<,001		
	X	-,001	,001	-,103	-,968	,336	,996	1,004
	Z	,000	,001	,023	,218	,828	,996	1,004

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil tabel 3 diketahui variabel penghindaran pajak dan masa covid-19 memiliki nilai *VIF* sebesar 1,004 dengan nilai *tolerance* sebesar 0,996. Dari hasil tersebut menunjukkan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan *VIF* memiliki nilai lebih kecil dari 10,

maka dapat dikatakan data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			Unstandardized Residual	Penghindaran Pajak	Masa Covid-19
Spearman's rho	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	1,000	-,101	-,013
		Sig. (2-tailed)	,	,346	,901
		N	90	90	90
	X	Correlation Coefficient	-,101	1,000	-,189
		Sig. (2-tailed)	,346	,	,074
		N	90	90	90
	Z	Correlation Coefficient	-,013	-,189	1,000
		Sig. (2-tailed)	,901	,074	,
		N	90	90	90

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa variabel penghindaran pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,346 dan masa covid-19 memiliki nilai signifikansi sebesar 0,901. Dari kedua variabel tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan data tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,105 ^a	,011	-,012	,00632	1,797
a. Predictors: (Constant), Z, X					
b. Dependent Variable: Y					

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 5 diketahui hasil pengujian untuk autokorelasi sebesar 1,797, nilai $dL = 1,612$, nilai $dU = 1,703$. Maka $dU (1,703) < d (1,797) < 4-dU (2,297)$ artinya tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,102 ^a	,010	-,001	,00628
a. Predictors: (Constant), X				

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa nilai koefisien determinasi pada penelitian ini sebesar 0,010 (1%), maka dapat diinterpretasikan bahwa kemampuan variabel penghindaran pajak sama sekali tidak mampu menerangkan variasi variabel efisiensi investasi sebesar 1%.

Uji t (Uji Secara Parsial)

Tabel 7 Hasil Uji t (Uji Secara Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,011	,001		-16,158	<,001
	X	-,001	,001	-,102	-,961	,339
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai uji t variabel penghindaran pajak sebesar -0,961 dengan tingkat signifikansi 0,339 lebih besar dari 0,05 yang dimana hal ini menunjukkan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Maka H1 yang menyatakan penghindaran pajak perusahaan tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Analisis Regresi Moderasi (Moderate Regression Analysis / MRA)

Tabel 8 Hasil Uji MRA

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,011	,001		-14,306	<,001
	X	-,005	,003	-,825	-1,777	,079
	XZ	,004	,003	,742	1,599	,113

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 8 diketahui nilai signifikansi variabel penghindaran pajak dengan masa covid-19 sebesar 0,113 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel masa covid-19 tidak mampu memoderasi pengaruh variabel penghindaran pajak terhadap variabel efisiensi investasi.

Tabel 9 Hasil Uji MRA

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,197 ^a	,039	,017	,00623

a. Predictors: (Constant), XZ, X

Sumber: Output SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel 9 diketahui nilai *R Square* sebesar 0,39 maka memiliki arti bahwa sumbangan pengaruh penghindaran pajak terhadap efisiensi investasi setelah adanya variabel moderasi yaitu masa covid-19 yakni sebesar 3%. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah adanya variabel moderasi masa covid-19 dapat memperlemah pengaruh variabel penghindaran pajak terhadap variabel efisiensi investasi. Maka H2 menyatakan masa covid-19 memoderasi pengaruh penghindaran pajak terhadap efisiensi investasi tidak diterima.

Pengaruh Penghindaran Pajak Perusahaan Terhadap Efisiensi Investasi

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi, ditunjukkan oleh uji t parsial dengan hasil nilai t -0,961 dan nilai signifikansi 0,339 lebih besar dari 0,05 maka hasil menyatakan variabel penghindaran pajak terhadap efisiensi investasi tidak berpengaruh yang artinya H1 dalam penelitian ini ditolak.

Hal ini dikarenakan perusahaan memandang penghindaran pajak sebagai strategi yang terpisah dari keputusan investasi, penghindaran pajak dilakukan untuk meminimalkan beban pajak, sedangkan keputusan efisiensi investasi didasarkan pada peluang dan prospek bisnis jangka panjang. Dalam jangka panjang perusahaan mungkin lebih mengutamakan efisiensi investasi yang menguntungkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis, penghindaran pajak berlebihan dapat membahayakan reputasi perusahaan sehingga tidak menjadi prioritas utama terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kuswara & Sari (2022) yang menyatakan bahwa penghindaran pajak tidak berpengaruh terhadap efisiensi investasi. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karunia & Darma (2022) yang menyatakan bahwa hubungan penghindaran pajak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efisiensi investasi.

Pengaruh Penghindaran Pajak Perusahaan Terhadap Efisiensi Investasi yang di Moderasi Oleh Masa Covid-19

Dari hasil penelitian diketahui bahwa variabel masa covid-19 tidak mampu memoderasi

pengaruh variabel penghindaran pajak terhadap efisiensi investasi ditunjukkan oleh uji MRA dengan hasil nilai t 1,599 dan nilai signifikansi 0,113 lebih besar dari 0,05 maka hasil diatas menyatakan bahwa variabel masa covid-19 tidak mampu memoderasi variabel penghindaran pajak terhadap efisiensi investasi yang artinya H2 dalam penelitian ini ditolak.

Hal ini dibuktikan di saat perusahaan melakukan penghindaran pajak dengan memanfaatkan peraturan Undang-Undang perpajakan untuk mengurangi atau menghindari kewajiban membayar pajak sehingga penerimaan negara dari sektor perpajakan juga menurun dan mendorong perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak yang lebih agresif dan melanggar hukum, penghindaran pajak juga dapat menciptakan persaingan yang tidak adil antara perusahaan yang melakukan penghindaran pajak dan yang tidak, sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi mereka, hal tersebut dapat memberikan dampak negatif di perusahaan manufaktur yang melakukan penghindaran pajak untuk efisiensi investasinya di masa covid-19.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak & Suranta (2024) yang menunjukkan bahwa pengaruh *financial distress* dan kualitas audit terhadap penghindaran pajak tidak berpengaruh pada periode pandemi Covid-19. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Achyar (2022) yang menyatakan pandemi covid-19 berpengaruh positif terhadap hubungan antara efisiensi investasi tenaga kerja dengan penghindaran pajak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Penghindaran Pajak tidak berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi.
2. Variabel Masa Covid-19 tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Penghindaran Pajak terhadap Efisiensi Investasi.

Keterbatasan

Penulis menyadari banyak keterbatasan sewaktu melaksanakan penelitian, sehingga keterbatasan ini dapat dikurangi dalam penelitian mendatang yakni:

1. Penggunaan sampel penelitian ini hanya sebatas pada perusahaan manufaktur sektor aneka industri saja.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independen penghindaran pajak dan variabel dependen efisiensi investasi saja.

Saran

Dari hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti memiliki saran yang akan diberikan yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas objek pengamatan bukan hanya pada salah satu sektor manufaktur saja melainkan semua sektor yang terdapat pada perusahaan manufaktur.
2. Bagi peneliti selanjutnya jika ingin melakukan penelitian dengan tema yang sama, maka diharap menambah variabel independen lainnya yang berpengaruh terhadap efisiensi investasi untuk menambah variasi penelitian di masa covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, & Yulianti. (2021). Hubungan antara Inefisiensi Investasi Tenaga Kerja dan Penghindaran Pajak: Pandemi Covid-19 Sebagai Variabel Moderasi. *Journal Of Internasional Conference Proceedings*.
- Aljana, B. T., & Purwanto, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Undip*.

- Astuti, T. P., & Aryani, Y. A. (2016). Tren Penghindaran Pajak Perusahaan Manufaktur Di Indonesia yang Terdaftar Di BEI Tahun 20001-2014. *Jurnal Akuntansi*.
- Azzahro , H. N., & Wulandari, S. (2023). Praktik Penghindaran Pajak Dan Manajemen Laba Sebelum Dan Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Bina Akuntansi*.
- Bawinti , I., Kaum, G. M., & Luntungan, A. Y. (2018). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kepulauan Talaud. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*.
- Fahrika, A. I., & Roy, J. (2020). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perkembangan Makro Ekonomi Si Indonesia Dan Respon Kebijakan Yang Ditempuh. *Journal Inovasi*.
- Fajri, A. (2019). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2018). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya*.
- Fauziyyah, N., & Eryafdi, I. R. (2021). Dampak Covid-19 Pada Saham Di Berbagai Negara . *Journal Forum Ekonomi*.
- Firdaus, V. A., & Poerwati, R. T. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*.
- Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grindratama, M. W., & Rudiarwarni, F. A. (2022). Pengaruh Business Strategy Terhadap Tax Planning: Peran Financial Expertise dan Institutional Ownership. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*.
- Hakim, F. Z., & Puspita, A. F. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia TAHUN 2015-2017. *Jurnal penghindaran Pajak*.
- Harto, P., & Dwi, A. (2023). Pengaruh Penghindaran Pajak Terhadap Efisiensi Investasi dengan Risk Disclosure Sebagai Variabel Pemeditasi. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro*.
- Indriani, M. D., & Juniarti. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Kuswara, S., & Sari, D. (2022). Penghindaran Pajak Dan Efisiensi Investasi: Sertifikasi CFO Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan*.
- Langi, J. G., Kalangi, L., & Warongan, J. D. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Sales Growth, dan Market-to-Book-Ratio Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Sektor Kesehatan Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*.
- Margining Rahejang, L. R. (2006). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Masuknya Foreign Direct Investment (FDI) Negara Berkembang di Kawasan ASEAN . *Jurnal FEB Universitas Brawijaya*.
- Marnia , S. (2022). Analisis Perbandingan Keuntungan Investasi Emas Produk Bank Syariah dan Produk Pegadaian Syariah.
- Nisa Oktavia, M. W., & Khabibah, N. A. (2022). Analisis Perbedaan Rasio Fundamental Sebelum dan Pada Masa Pandemi Covid-19 Perusahaan Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* .
- Pendit, W. L., Budiarta , N. P., & Widiati, I. A. (2021). Kebijakan Pemerintah dalam Memberikan Insentif Pajak Penghasilan Pasal 21 Kepada Wajib Pajak Terdampak Pandemi Covid-19. *Jurnal Konstruksi Hukum*.

- Prahastoro, G., Dharta, F. Y., & Kusumaningrum, R. (2021). Strategi Komunikasi Pemasaran Layanan Securities Crowdfunding Dalam Menarik Minat Masyarakat untuk Berinvestasi Di Sektor UKM. *Jurnal FEB UNMUL*.
- Putra, G. D., & Damayanthi, A. E. (2019). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi. *E-Jurnal Akuntansi*.
- Ray Karunia, P. A., & Darma, G. S. (2022). Apakah Penghindaran Pajak Perusahaan Menjelaskan Efisiensi Investasi? Bukti dari Ekonomi Berkembang. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Rohmansyah, B., & Fitriana, A. I. (2020). Analisis Faktor Agresivitas Pajak: Effective Tax Rate. *Jurnal Manajemen*.
- Sa'diah, F., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh Tax Avoidance, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen terhadap Kebijakan Transfer Pricing. *Jurnal Ekspolar Akuntansi*.
- Saputra, M. R., & Wicaksosno, R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi investasi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.
- Sari, L. N., & Suaryana, I. A. (2014). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Pada Efisiensi Investasi Perusahaan Pertambangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sely, M. D. (2019). Pengaruh Upah, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Investasi Di Provinsi Maluku. *Jurnal Ekonomi*.
- Suaidah, R., & Sebrina, N. (2020). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukur, M. H., Kurniadi, B., Haris, & N, R. F. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Journal Inicio Legis*.
- Sumarni, Y. (2020). Pandemi Covid-19: Tantangan Ekonomi dan Bsnis. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*.
- Sunengsih, L., Iskandar, & Kusmawardani, A. (2021). Pengaruh Penghindaran Pajak, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal FEB*.
- Sutrinno, E. (2020). Strategi Pemulihan Ekonomi Pasca Pandemi Melalui Sektor UMKM dan Pariwisata. *Jurnal lembaga ketahanan nasional republik indonesia*.
- Tambunan, D. (2020). Investasi Saham di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Sekretaris dan Manajemen*.
- Tanjaya, C., & Nazir, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Akuntansi Trisakti*.
- Tunggal, A. W., & Gabetua, Y. (2020). Penghindaran Pajak: Kajian Pada Leverage, Size and Intensity of Corporate Capital. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*.
- Wardani, D. K., & Susilowati, W. T. (2020). Pengaruh Agency Cost terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*.
- Muqsit, A. (2019). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Produk Domestik Regional Bruto dan Inflasi Terhadap Pengangguran Di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2005-2017. *Lampung*.
- Ahlina, M. N., & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018.
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen.

Achyar, Y. (2022). Hubungan Efisiensi Investasi Tenaga Kerja dan Penghindaran Pajak: Pandemi Covid-19 Sebagai Variabel Moderasi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis.